

Analisis Profil Lulusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang; antara Harapan dan Kenyataan

Ahmad Nurkhin¹, Rediana Setiyani², Ratieh Widhiastuti³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
E-mail korespondensi: ahmadnurkhin@mail.unnes.ac.id

Abstrak: Program Studi (Prodi) Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi akan menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi dan revolusi industri 4.0. Prodi Pendidikan Akuntansi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkompoten dan berdaya saing. Kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh sarjana pendidikan akuntansi diantaranya adalah financial technology, digital literacy, dan networking literacy. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil lulusan prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis profil lulusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam bentuk tracer study. Obyek penelitian adalah lulusan dan pengguna lulusan prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) yang diwisuda pada tahun 2018. Metode pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner didistribusikan melalui aplikasi *google form* secara online. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES telah bekerja sesuai dengan bidang studi (bidang pendidikan). Hanya sebagian kecil alumni yang merintis usaha (wirausaha). Lulusan menganggap bahwa apa yang telah diperoleh selama perkuliahan sangat mendukung pekerjaan yang sedang digeluti. Walaupun demikian, masih terdapat kompetensi yang seharusnya bisa lebih baik lagi untuk dikuasai. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi di bidang pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi bahasa Inggris, dan kompetensi kerjasama dan adaptasi. Profil lulusan berdasarkan jenis pekerjaan, masa tunggu lulusan, dan IPK telah sesuai dengan sasaran mutu Audit Mutu Internal (AMI). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pengguna lulusan menunjukkan kepuasan terhadap kompetensi lulusan. Lulusan dianggap mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Kata Kunci: lulusan, profil lulusan, pengguna lulusan, pendidikan akuntansi

1. PENDAHULUAN

Penelusuran alumni sangat penting untuk dilakukan. Penelusuran alumni juga dikenal dengan istilah pelacakan alumni atau tracer study. Alumni atau lulusan merupakan elemen penting dalam mengukur keberhasilan penyelenggaraan layanan pendidikan, tidak terkecuali di perguruan tinggi. Program studi, fakultas, hingga universitas sering melakukan kegiatan penelusuran alumni dengan berbagai upaya dan metode secara terstruktur. Toba, Wijaya, Wijanto, & Karnalim (2017) menyatakan bahwa data base alumni merupakan sumber informasi yang sangat berharga bagi pengembangan universitas. Pannogan & Ocampo (2016) juga menyatakan hal yang kurang lebih sama, bahwa penelusuran alumni merupakan aktivitas yang bermanfaat diantaranya untuk peningkatan kualitas pembelajaran, menangkap pasar (permintaan, kepuasan), dan membangun jejaring alumni. Nugroho (2018) menyatakan bahwa profil mahasiswa dan lulusan adalah salah satu data yang sangat dibutuhkan suatu universitas dalam proses akreditasi

Fahriany, Musfah, & Albantani (2014) menyatakan bahwa paling tidak terdapat empat alasan mengapa keberadaan, kontribusi dan peran alumni sangat penting untuk dilacak dan didata. Pertama, keberhasilan alumni di masyarakat adalah keberhasilan program studi. Kedua, ukuran tercapai atau tidaknya visi dan misi program studi dapat dilihat pada keberhasilan alumni dalam mengembangkan profesinya di masyarakat, terutama di lembaga pendidikan. Ketiga, BAN PT Kemenristekdikti



mengamanahkan perlunya dilakukan Tracer Study dalam salah satu standar penilaian borang akreditasi Jurusan/Prodi adalah profil mahasiswa dan alumni. Dan keempat, keberadaan database alumni program studi merupakan sebuah kemestian untuk evaluasi program studi berbasis evaluasi diri.

Program Studi (Prodi) Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi akan menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi dan revolusi industri 4.0. Prodi Pendidikan Akuntansi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing. Kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh sarjana pendidikan akuntansi diantaranya adalah *financial technology*, *digital literacy*, dan *networking literacy*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil lulusan prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES.

Kardoyo, Nurkhin, & Melati (2018) telah melakukan penelitian mengenai analisis profil lulusan Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana UNNES. Ia menemukan bahwa sebagian besar lulusan bekerja sebagai guru SMA/MA/SMK. Rata-rata lulusan telah bekerja lebih dari 10 tahun dan telah menerima gaji sekitar 3-6 juta rupiah per bulan. Lulusan juga memberikan evaluasi terhadap prodi dengan menyampaikan saran penambahan mata kuliah atau peningkatan materi perkuliahan, khususnya di bidang bisnis dan kewirausahaan, penguasaan teknologi informasi dan inovasinya di bidang pembelajaran, serta kemampuan penelitian dan publikasi.

Banyak peneliti yang telah melakukan tracer study untuk menggambarkan profil lulusan (Bakhtiar & Latif, 2017; Daeng, Suriadi, & Masrun, 2017; Muhson, Wahyuni, Supriyanto, & Mulyani, 2012; Priyatama & Sukardi, 2013; Setiawati, 2010). Setiawati (2010) mengungkap profil lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UT dan menemukan bahwa lulusan memiliki profesionalitas yang cukup tinggi. Hal ini dapat dibuktikan melalui penghargaan yang mereka terima sebagai guru berprestasi, guru teladan, dan inisiatif dalam memperoleh kompetensi di bidang bahasa Inggris dan TIK. Muhson et al. (2012) menunjukkan relevansi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY dilihat dari jenis pekerjaan alumni dan juga mata pelajaran yang diampu oleh alumni di sekolah. Priyatama & Sukardi (2013) menemukan bahwa kompetensi siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kota Pekalongan secara rata-rata adalah baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dengan nilai rata-rata sebesar 83.77.

Bakhtiar & Latif (2017) mengungkap masukan dari pengguna lulusan yang menyarankan peningkatan kompetensi alumni dalam bidang bahasa asing khususnya bahasa Inggris, kecakapan atau keterampilan pengembangan diri, serta penguasaan teknologi perlu lebih dikembangkan. Daeng et al. (2017) melacak kinerja lulusan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) FEB Universitas Mataram. Hasilnya menunjukkan bahwa penilaian pengguna alumni terhadap kinerja lulusan (alumni) program studi IESP dimana kinerja alumni yang paling tinggi menurut pengguna alumni yang memberikan nilai baik (B) adalah profesionalisme alumni. Pengguna yang memberikan nilai sangat baik (SB) tertinggi untuk Integritas 37% dan penggunaan IT oleh alumni sebanyak 11 orang (37%) alumni dinilai Sangat baik (SB). Sedangkan kinerja alumni yang paling rendah menurut pengguna adalah keahlian bahasa Inggris alumni dengan nilai cukup (C) sebanyak 50% alumni dan nilai kurang (K) sebanyak 4 orang (4%).

Rafianti, Setiani, & Novaliyosi (2018) mengungkap profil kemampuan literasi kuantitatif calon guru matematika Universitas Ageng Tirtayasa Banten. Indikator literasi kuantitatif yang digunakan diantaranya interpretasi, representasi, kalkulasi (berhitung), asumsi, aplikasi/analisis dan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi kuantitatif mahasiswa calon guru matematika dikategorikan sedang dengan nilai sebesar 68,82. Sukaesih, Ridlo, & Saptono (2017) mendeskripsikan profil kemampuan Pedagogical Content Knowledge (PCK) Calon Guru Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Pedagogical Content Knowledge (PCK) merupakan kompetensi spesifik guru yang merupakan paduan antara pengetahuan konten dan pedagogik yang berkembang seiring waktu dan pengalaman.



Beberapa peneliti mengembangkan aplikasi untuk dapat mengungkap profil lulusan. Wibisono, Ulama, & Asmoro (2012) mengembangkan Integrated Tracer Study System (ITSS) untuk meningkatkan kualitas data yang diperoleh dalam penelusuran alumni. Sistem ini menerapkan dua metode untuk meningkatkan cakupan penelusuran alumni. Ia mampu memperoleh data alumni yang cukup luas dalam waktu yang relatif terbatas. Khair, Astuti, & Khairina (2016) mengembangkan sistem penelusuran alumni berbasis web. Ia menggunakan PHP dan MySQL database. Sistem tersebut dapat merekam data dengan baik dan melalui website secara online kegiatan penelusuran alumni dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Nugroho (2018) berhasil mengembangkan aplikasi OLAP untuk menampilkan prosentase IPK lulusan berdasarkan range tertentu dan menampilkan IPK minimum, rata-rata dan maksimum.

Penelitian ini ditujukan untuk mengungkap profil lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES berdasarkan relevansinya terhadap dunia kerja. Di samping itu, penelitian ini bertujuan menggambarkan tanggapan dan evaluasi pengguna lulusan. Tracer study berbasis online (*google form*) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh mengenai profil lulusan dan pengguna lulusan akan dibandingkan dengan harapan yang telah dituliskan dalam profil program studi dan dokumen sasaran mutu Audit Mutu Internal (AMI). Dengan demikian, akan diperoleh analisis yang lebih komprehensif mengenai harapan dan kenyataan atas profil lulusan dan evaluasi pengguna lulusan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analisis deskriptif yang ditujukan untuk menggambarkan profil lulusan program studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penelitian telah dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Nopember 2018. Objek penelitian adalah wisudawan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Periode I sampai dengan periode III tahun 2018. Jumlah wisudawan adalah 103 orang, terdiri dari 27 orang yang diwisuda pada periode I, 16 orang diwisuda pada periode II, dan 60 orang yang diwisuda pada periode III.

Fokus penelitian ini adalah profil lulusan Pendidikan Akuntansi FE UNNES dengan indikator yang dijelaskan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Dimensi Variabel Penelitian	Indikator
1.	Profil Umum Lulusan	a. Tahun lulus b. Alamat rumah c. Jenis kelamin d. Nomor telepon e. Alamat email f. Periode wisuda
2.	Profil Pekerjaan Lulusan	a. Status pekerjaan sekarang b. Bidang pekerjaan c. Jenis institusi/lembaga tempat bekerja d. Pekerjaan pertama setelah lulus e. Lama memperoleh pekerjaan pertama f. Cara memperoleh pekerjaan pertama
3.	Evaluasi Kompetensi Lulusan	a. Kesesuaian dengan kurikulum b. Kesesuaian dengan proses pembelajaran c. Layanan akademik d. Sarana prasarana e. Masukan, kritik, dan saran



4.	Evaluasi Pengguna Lulusan	a. Identitas pengguna lulusan b. Tanggapan kompetensi lulusan c. Saran dan masukan pengguna lulusan
----	---------------------------	---

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Peneliti menggunakan metode kuesioner yang dikembangkan dari instrumen yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu untuk memperoleh data penelitian. Peneliti telah menggunakan aplikasi *google docs (google form)* untuk memperoleh data dari responden penelitian yang tersebar di wilayah Jawa Tengah. Harapannya data bisa diperoleh dengan cepat.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis yang dimaksud merupakan teknik yang digunakan untuk memberikan gambaran lebih detail mengenai profil lulusan dan evaluasi pengguna lulusan. Setiap dimensi variabel akan digambarkan secara kuantitatif berdasarkan perolehan data. Analisis profil lulusan dilakukan dengan deskripsi berdasarkan karakteristik responden, seperti periode wisuda, angkatan masuk, lama bekerja, jenis atau bidang institusi bekerja, dan karakteristik lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Nopember 2018. Penelitian melibatkan wisudawan Prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES periode I-III tahun 2018. Lulusan yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 78 orang. Sehingga response rate dalam penelitian ini adalah sebesar 76% (78/103). Tabel 1 menunjukkan wisudawan yang merespon kuesioner yang dibagikan melalui aplikasi google form secara online. Berdasarkan periode wisuda, lulusan periode III merupakan lulusan yang paling banyak memberikan respon. Berdasarkan tahun angkatan masuk, lulusan angkatan 2014 merupakan lulusan yang paling banyak mengisi kuesioner. Dan berdasarkan kategori sudah atau belum bekerja, sebanyak 47 orang (60%) merupakan lulusan yang telah memperoleh pekerjaan.

Tabel 2. Deskripsi Responden Penelitian

No	Deskripsi	Jumlah	Persentase
1	<i>Periode Wisuda</i>		
	Periode I	20	25,64
	Periode II	15	19,23
	Periode III	43	55,13
<i>Jumlah</i>		78	100%
2	<i>Tahun Masuk</i>		
	2011	2	02,56
	2012	5	06,41
	2013	31	39,75
	2014	40	51,28
<i>Jumlah</i>		78	100%
3	<i>Bekerja atau Belum</i>		
	Belum bekerja	31	39,75



No	Deskripsi	Jumlah	Persentase
	Sudah bekerja	47	60,25
	Jumlah	78	100%

3.1 Profil Lulusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNNES

Tabel 1 telah memberikan data bahwa hanya 47 lulusan yang telah bekerja pada saat tracer study dilakukan. Analisis berikutnya adalah mendeskripsikan profil lulusan berdasarkan jenis dan bidang pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan, dan lama (waktu) memperoleh pekerjaan. Profil lulusan tersebut disajikan pada tabel 3 berikut ini. Berdasarkan masa tunggu lulusan atau lama (waktu) memperoleh pekerjaan, sebanyak 39 orang (82,98%) lulusan memperoleh pekerjaan dalam jangka waktu 1-3 bulan. Artinya lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES sangat bagus dalam kecepatan memperoleh pekerjaan. Lulusan tidak memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Hanya 2 orang (4,25%) lulusan yang memperoleh pekerjaan pertama lebih dari 6 bulan.

Tabel 3. Profil Lulusan Pendidikan Akuntansi FE UNNES

No	Profil Lulusan	Jumlah	Persentase
1	Masa Tunggu Lulusan		
	1-3 bulan	39	82,98
	4-6 bulan	6	12,77
	Lebih dari 6 bulan	2	04,25
	Jumlah	47	100%
2	Kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan		
	Sesuai	24	51,06
	Belum sesuai	23	48,94
	Jumlah	47	100%
3	Jenis atau Bidang Pekerjaan		
	Guru	19	40,43
	Tutor	1	02,13
	Staf Keuangan	12	25,53
	Lainnya (perbankan, asuransi, cs, dll)	12	25,53
	Wirausaha	3	06,38
	Jumlah	47	100%
3	IPK		
	Kurang dari 3,25	2	04,25
	3,26 – 3,50	12	25,53
	3,51 – 3,75	26	55,32
	Lebih dari 3,75	7	14,90
	Jumlah	47	100%



Tabel 3 juga menunjukkan bahwa berdasarkan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, sebanyak 51,06% atau 24 orang lulusan yang telah bekerja sesuai dengan bidang (akuntansi atau pendidikan akuntansi). Sedangkan 23 orang lainnya menyatakan tidak sesuai dengan bidang studi. Beberapa lulusan bekerja sebagai customer service, marketing, dan juga berwirausaha. Berdasarkan jenis atau bidang pekerjaan yang sedang dijalani, guru merupakan jenis pekerjaan yang paling banyak dijalani oleh lulusan prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES. Sebanyak 19 orang (40,43%) lulusan telah bekerja sebagai guru. Guru yang dimaksud di sini adalah guru di sekolah swasta maupun negeri dengan status guru tetap yayasan maupun guru tidak tetap. Pada tahun 2018 belum ada lulusan yang diterima sebagai guru PNS karena pengumuman hasil seleksi CPNS baru disampaikan setelah tracer study selesai dilaksanakan. Selain guru, staf keuangan dan lainnya (perbankan, asuransi, perusahaan manufaktur) merupakan jenis pekerjaan berikutnya yang paling banyak dijalani. Sebanyak 12 orang (25,53%) lulusan menekuni pekerjaan sebagai staf keuangan dan staf lainnya. Tabel 3 juga menunjukkan hanya 3 orang (6,38) lulusan yang menjalankan usaha secara mandiri atau berwirausaha. Usaha tersebut merupakan kelanjutan dari usaha yang telah dijalankan saat menjadi mahasiswa dan juga terdapat usaha baru yang dirintis.

Berdasarkan informasi dari tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar lulusan yang telah bekerja mempunyai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi, dengan rata-rata IPK lulusan yang telah bekerja adalah sebesar 3,59. Lulusan dengan IPK diantara 3,51-3,75 merupakan lulusan yang paling banyak, yaitu sejumlah 26 orang lulusan atau 55,32%. Hanya 2 orang lulusan yang telah bekerja atau sebesar 4,25% yang mempunyai IPK kurang dari 3,25. Bahkan terdapat 7 orang lulusan yang telah bekerja atau 14,90% yang mempunyai IPK lebih dari 3,75.

Hasil penelusuran alumni tersebut digunakan untuk mengukur keberhasilan prodi dalam menghasilkan lulusan yang diharapkan. Berdasarkan rencana mutu Prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES diketahui bahwa pada tahun 2018 diharapkan masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan adalah rata-rata 4 bulan, IPK lulusan sebesar rata-rata 3,25, persentase kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang studi adalah 50%, dan persentase lulusan yang berwirausaha adalah 3%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa profil lulusan Pendidikan Akuntansi FE UNNES telah sesuai dengan harapan. Berdasarkan dokumen kurikulum Pendidikan Akuntansi 2015 diketahui bahwa profil lulusan utama Pendidikan Akuntansi FE UNNES adalah menjadi pendidik (guru) akuntansi di SMA/SMK. Selain itu, lulusan dapat menjadi peneliti, staf keuangan, dan berwirausaha.

Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan adalah 2,5 bulan. Masa tunggu ini lebih baik dari pada sasaran mutu yang telah ditetapkan sebesar 4 bulan. Artinya, alumni telah diterima pengguna lulusan dengan lebih cepat. Rata-rata IPK lulusan juga lebih tinggi dari sasaran mutu, yaitu sebesar 3,58. Dan tingkat kesesuaian bidang pekerjaan adalah 68,09%, lebih tinggi sedikit dari sasaran mutu yang telah ditetapkan. Banyak lulusan telah memperoleh pekerjaan sebagai guru, tutor, dan staf keuangan. Persentase lulusan yang berwirausaha adalah sebesar 6% atau lebih tinggi dari sasaran mutu yang telah ditetapkan sebesar 3% pada tahun 2018.

3.2 Evaluasi Lulusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNNES

Hasil penelitian berikutnya adalah tanggapan responden mengenai kesesuaian pekerjaan dengan kurikulum, kesesuaian pekerjaan dengan proses pembelajaran, layanan akademik dan kualitas sarana prasarana. Tabel 4 menunjukkan tanggapan responden. Jawaban responden dalam skala 1-4. Lulusan memberikan tanggapan cukup sesuai untuk kesesuaian kurikulum dengan bidang pekerjaan yang sekarang dijalani. Lulusan juga menganggap cukup sesuai antara proses pembelajaran dengan bidang pekerjaan yang sedang dijalani.

Layanan akademik memperoleh tanggapan cukup baik dari alumni. Layanan perkuliahan dan layanan admisi jurusan merupakan dua item layanan akademik yang memperoleh skor rata-rata tertinggi daripada 5 item layanan akademik lainnya. Artinya proses perkuliahan adalah cukup baik



menurut alumni. Demikian juga dengan kualitas layanan admisi jurusan. Alumni telah memperoleh layanan yang cukup berkualitas untuk menyelesaikan administrasi di jurusan. Mengenai ketersediaan dan kualitas sarana prasarana, alumni juga memberikan pendapat cukup baik. Ketersediaan referensi di perpustakaan menjadi item yang paling tinggi skor rata-ratanya dibandingkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa Fakultas dan Jurusan harus memperbaiki layanan akademik dan kualitas sarana prasarana.

Tabel 4. Evaluasi Lulusan Pendidikan Akuntansi FE UNNES

No	Evaluasi Lulusan	Skor Rata-rata	Kategori
1	<i>Kesesuaian kurikulum</i>		
a.	Kesesuaian kurikulum (struktur mata kuliah, isi/materi/ kompetensi dan bobot) dengan kompetensi dan karakter lulusan Pendidikan Akuntansi yang dibutuhkan di lingkungan kerja saudara saat ini.	2,20	Cukup sesuai
b.	Kesesuaian kurikulum dengan kompetensi dan karakter lulusan Pendidikan Akuntansi yang dibutuhkan pasar kerja di lingkungan saudara saat ini.	2,31	Cukup sesuai
c.	Kesesuaian kurikulum dengan kompetensi dan karakter lulusan Pendidikan Akuntansi yang dibutuhkan pengguna lulusan dilingkungan saudara saat ini.	2,27	Cukup sesuai
d.	Kemajuan ilmu pengetahuan saat ini.	2,15	Cukup sesuai
2	<i>Kesesuaian dengan proses pembelajaran</i>		
a.	Kesesuaian proses pembelajaran mata kuliah yang saudara tempuh dengan pengembangan kompetensi sarjana Pendidikan Akuntansi yang dibutuhkan dilingkungan kerja saudara saat ini.	2,37	Cukup sesuai
b.	Kesesuaian proses pembelajaran mata kuliah yang saudara tempuh dengan pengembangan kompetensi sarjana Pendidikan Akuntansi yang dibutuhkan pasar kerja dilingkungan saudara saat ini.	2,33	Cukup sesuai
c.	Kesesuaian pembelajaran mata kuliah yang saudara tempuh dengan pengembangan kompetensi sarjana Pendidikan Akuntansi (yang dibutuhkan pengguna lulusan dilingkungan saudara saat ini.	2,32	Cukup sesuai
3	<i>Layanan Akademik</i>		
a.	Layanan perkuliahan (termasuk pemberian tugas)	2,21	Cukup baik
b.	Layanan ujian (meliputi ujian akhir semester, ujian komprehensif dan ujian skripsi)	2,09	Cukup baik
c.	Layanan bimbingan akademik (perwalian)	2,19	Cukup baik
d.	Layanan bimbingan skripsi (penyusunan skripsi)	2,03	Cukup baik
e.	Layanan PPL	2,04	Cukup baik
f.	Layanan KKN	2,08	Cukup baik
g.	Layanan administrasi akademik di jurusan	2,22	Cukup baik
3	<i>Kualitas dan Ketersediaan Sarana Prasarana</i>		



No	Evaluasi Lulusan	Skor Rata-rata	Kategori
a.	Ketersediaan dan kelayakan ruang kuliah	2,00	Cukup baik
b.	Ketersediaan dan kelayakan sarana/media pembelajaran (papan tulis, LCD, akses internet)	2,04	Cukup baik
c.	Ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana laboratorium jurusan	2,07	Cukup baik
d.	Ketersediaan dan kelayakan kepastakaan jurusan (buku-buku referensi, literatur pendukung, publikasi dan jurnal ilmiah di bidang Pendidikan Akuntansi yang terakreditasi pada tingkat nasional dan internasional).	2,32	Cukup baik
e.	Ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana layanan manajemen dan administrasi jurusan, bimbingan akademik dan skripsi (ruang pimpinan jurusan, administrasi jurusan, dan ruang dosen)	2,01	Cukup baik

Lulusan juga diminta memberikan masukan untuk perbaikan kurikulum, pengembangan proses pembelajaran, peningkatan kualitas layanan akademik, dan peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana. Dalam perbaikan kurikulum, alumni memberikan masukan agar lebih banyak mata kuliah praktikum dan lebih adaptif dalam dunia kerja. Banyak kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja yang harus masuk ke dalam kurikulum. Kompetensi yang dimaksud diantaranya kompetensi kerjasama, penguasaan teknologi informasi, dan penguasaan bahasa Inggris. Alumni juga memberikan masukan untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran. Alumni mengkritik proses perkuliahan yang membosankan. Dosen hanya membagi kelas ke dalam kelompok kemudian mahasiswa diminta presentasi. Dosen seharusnya bisa lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi dan media pembelajaran. Pembelajaran online bisa menjadi solusi alternatif. Pengembangan media pembelajaran yang inovatif juga bisa meningkatkan kualitas perkuliahan.

Alumni memberikan respon positif terhadap layanan akademik yang telah diberikan oleh pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan. Namun demikian, alumni masih mengharapkan peningkatan kualitas layanan akademik seperti tenaga kependidikan bisa lebih mudah tersenyum atau mengaktualisasikan 3S (senyum, sapa, salam). Pimpinan Fakultas dan Jurusan diharapkan dapat mengembangkan standar operasional prosedur (SOP) dalam layanan akademik untuk menjamin kualitas layanan. Alumni juga sangat mengharapkan peningkatan kualitas dan ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya. Koneksi internet menjadi sarana yang harus ditingkatkan dengan segera. Alumni menganggap koneksi internet di kampus masih belum memadai. Hal ini juga dirasakan oleh sebagian besar dosen. Ketersediaan literatur di perpustakaan juga diharapkan ditingkatkan jumlah dan keterkiniannya. Sarana dan prasarana perkuliahan di kelas juga masih harus ditingkatkan, terutama kursi perkuliahan agar tampak lebih modern.

3.3 Evaluasi Pengguna Lulusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNNES

Evaluasi pengguna lulusan ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna atas kualitas atau kompetensi lulusan. Di samping itu, diharapkan pengguna lulusan dapat memberikan masukan dan saran bagi pengembangan institusi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pengguna lulusan menunjukkan kepuasan terhadap kompetensi lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES. Lulusan dianggap mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Indikator pernyataan dalam evaluasi pengguna lulusan dikembangkan dari pedoman penyusunan borang akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN PT. Terdapat 7 indikator yang digunakan,



yaitu integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan ilmu (profesionalisme), bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Pengguna lulusan memberikan masukan agar alumni bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan penggunaan teknologi informasi. Hal ini sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan era disrupsi.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Keberadaan lulusan sangat penting untuk diketahui profilnya. Berdasarkan data pelacakan alumni, dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES telah bekerja dan sesuai dengan bidang studi. Guru merupakan jenis pekerjaan yang paling banyak dijalani oleh alumni. Sebagian besar alumni yang telah bekerja mempunyai IPK sangat tinggi dengan rata-rata 3,59. Bahkan terdapat 7 orang alumni yang mempunyai IPK di atas 3,75. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik cukup menjadi faktor penentu untuk memperoleh pekerjaan. Berdasarkan lama waktu tunggu (lama memperoleh pekerjaan), dapat diketahui bahwa alumni Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) FE UNNES termasuk dalam kategori cepat dalam memperoleh pekerjaan. Sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan utama dalam rentang waktu 1-3 bulan. Hasil penelitian juga menunjukkan hanya sebagian kecil alumni yang berani merintis usaha atau berwirausaha.

Evaluasi alumni terhadap kurikulum dan proses pembelajaran menunjukkan respon cukup sesuai. Artinya alumni dapat mengikuti pekerjaan yang dijalani berdasarkan kompetensi yang diperoleh saat kuliah. Namun demikian, alumni mengharapkan perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas proses perkuliahan. Dibutuhkan mata kuliah yang lebih menekankan praktik dan pengalaman yang dibutuhkan dunia kerja. Dosen diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas sehingga mahasiswa tidak mudah bosan saat perkuliahan berlangsung. Alumni memberikan respon cukup baik mengenai kualitas layanan akademik dan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana. Namun demikian, masih terdapat item yang harus ditingkatkan seperti layanan akademik dari dosen dan tenaga kependidikan, serta kualitas koneksi internet di kampus.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengguna lulusan memberikan tanggapan positif terhadap kualitas lulusan. Pengguna lulusan juga memberikan saran dan masukan, agar lulusan dapat menguasai bahasa Inggris dan teknologi informasi dengan lebih baik lagi. Hal ini sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan era disrupsi.

Saran yang dapat diberikan adalah manajemen Fakultas dan Jurusan dapat mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional pendidikan dan juga sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Manajemen Jurusan dapat mengundang praktisi dan pengguna lulusan untuk terlibat dalam pengembangan kurikulum. Di samping itu, manajemen jurusan dapat menyelenggarakan kegiatan workshop atau training bagi dosen untuk dapat mengembangkan desain perkuliahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan pendekatan yang *up to date*. Sehingga proses perkuliahan menjadi jauh lebih menarik.

Rekomendasi yang penulis sampaikan adalah adanya analisis yang lebih komprehensif seperti analisis perbandingan profil lulusan selama beberapa tahun. Dengan demikian dapat dipahami perkembangan profil lulusan yang lebih mendalam dan komprehensif. Peneliti lain juga bisa menggunakan pendekatan atau metode pengambilan data dan analisis data yang lain seperti penggunaan metode FGD (*focus group discussion*) dan metode lainnya.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, M. I., & Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 32–40. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbbk>
- Daeng, A., Suriadi, I., & Masrun. (2017). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *EKONOBIS*, 3(1), 69–78.
- Fahriany, Musfah, J., & Albantani, A. M. (2014). *Profil sosial intelektual alumni program magister FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta.
- Kardoyo, Nurkhin, A., & Melati, I. S. (2018). A Profile of Master-Degree Program Graduates of Economic Education , UNNES : A Tracer Study. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)* (Vol. 247, pp. 274–281).
- Khair, M., Astuti, I. F., & Khairina, D. M. (2016). Alumni Tracer System berbasis web (study kasus Fakultas Matematika dan ilmu pengetahuan Alam). In *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul* (pp. 471–475). Samarinda: FMIPA Universitas Mulawarman.
- Muhson, A., Wahyuni, D., Supriyanto, & Mulyani, E. (2012). Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja. *Jurnal Economia*, 8(April), 42–52.
- Nugroho, A. (2018). Aplikasi OLAP Profil Mahasiswa dan Lulusan. *Jurnal SIMETRIS*, 9(1), 533–540.
- Pannogan, O. C., & Ocampo, D. P. (2016). Tracer study of bachelor of arts graduates major in English. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 5(1), 281–297.
- Priyatama, A. A., & Sukardi. (2013). Profil Kompetensi Siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kota Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 153–162.
- Rafianti, I., Setiani, Y., & Novaliyosi. (2018). Profil kemampuan literasi kuantitatif calon guru matematika. *JPPM*, 11(1), 63–74.
- Setiawati, L. (2010). Penelusuran Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 11(2), 75–83.
- Sukaesih, S., Ridlo, S., & Saptono, S. (2017). Profil Kemampuan Pedagogical Content Knowledge (PCK) Calon Guru Biologi. *Lembaran Ilmu Pendidikan*, 46(2), 68–74.
- Toba, H., Wijaya, E. A., Wijanto, M. C., & Karnalim, O. (2017). Enhanced unsupervised person name disambiguation to support alumni tracer study. *Global Journal of Engineering Education*, 19(1), 42–48.
- Wibisono, A., Ulama, B. S. S., & Asmoro, W. A. (2012). Tracer Study At Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Promoting Localization and Multiple Touch Points To Capture Alumni. In *International Conference on Experience with Link and Match in Higher Education: Result of tracer studies world wide* (pp. 1–9). Denpasar.

